

KOMPETENSI LULUSAN DIV OKUPASI TERAPI

KOMPETENSI UTAMA

1. Mampu melakukan pemeriksaan pada berbagai kondisi gangguan okupasi dengan instrumen terstandar dan tidak terstandar, menentukan diagnosis okupasi terapi, serta menentukan aset dan limitasi pasien melalui observasi, wawancara, tes, analisis tugas, dan pemeriksaan dokumentasi dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga tersusun dokumen pemeriksaan dan rangkuman aset dan limitasi pada pasien / klien dengan berbagai gangguan okupasi
2. Mampu menentukan prioritas masalah, model pendekatan terapi, tujuan terapi, dan perencanaan terapi (media, frekuensi, durasi, teknik / strategi) berdasarkan hasil pengkajian terhadap pasien / klien menggunakan prinsip SMART (specific, measurable, attendable, relevant, time frame) sehingga tersusun rencana intervensi okupasi terapi sesuai kebutuhan pasien / klien
3. Mampu melaksanakan proses terapi menggunakan aktifitas okupasional yang tepat sesuai *continuum paradigm* dengan menerapkan kerangka acuan / model pendekatan terapi sesuai perencanaan serta membimbing pasien / klien dalam pelaksanaan aktifitas tersebut melalui demonstrasi / permainan peran / penanganan langsung (handling) / simulasi sehingga terlaksana proses intervensi okupasi terapi berdasarkan pemikiran kritis dan penalaran klinis yang tepat (menggunakan Evidence Based Practice)
4. Mampu melaksanakan evaluasi proses okupasi terapi yang telah dilakukan menggunakan instrumen terstandar dan tidak terstandar melalui observasi, wawancara, tes, analisis tugas, dan pemeriksaan dokumentasi sehingga diperoleh hasil perkembangan pasien / klien berdasarkan tujuan dan perencanaan terapi serta mampu menindaklanjuti hasil terapi yang telah dilakukan dalam bentuk penyusunan program lanjut, pemberian rujukan ke profesi lain, maupun penghentian program
5. Mampu memberikan edukasi pada klien, keluarga, kelompok, masyarakat tentang promosi kesehatan, tindakan pencegahan (preventif) terjadinya gangguan okupasional, serta rehabilitasi gangguan okupasional dengan metode dialog / diskusi / penyuluhan / demonstrasi sehingga terjadi perubahan perilaku pada klien / keluarga /

kelompok / masyarakat yang dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja okupasional

6. Mampu menyusun proposal rencana pengembangan pelayanan okupasi terapi, Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Okupasi Terapi, dan prosedur tetap pelayanan okupasi terapi pada kondisi tertentu (dewasa/anak/ psikososial) dengan berpedoman pada format yang telah ditentukan sehingga menghasilkan proposal/ pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan pengelolaan pelayanan okupasi terapi
7. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah okupasi terapi yang perlu dilakukan penelitian, mengembangkan disain, instrumen dan prosedur untuk menyusun rencana/proposal penelitian serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan teknologi okupasi terapi dengan berpedoman pada kaidah-kaidah penelitian sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan okupasi terapi

KOMPETENSI PENDUKUNG

1. Menguasai prinsip anatomi, fisiologi dan patologi tubuh manusia, teknik pemeriksaan okupasi terapi menggunakan instrumen terstandar dan tidak terstandar, teori okupasi terapi dan okupasi terapeutik, analisis tugas/ aktifitas, prinsip-prinsip komunikasi terapeutik berdasarkan latar belakang sosial budaya, serta penguasaan teknologi informasi
2. Mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam melakukan proses okupasi terapi mulai dari pengkajian hingga evaluasi serta memiliki sikap komunikatif, empatik, etis, dan kritis.
3. Menguasai prinsip-prinsip perkembangan manusia serta berbagai model pendekatan / kerangka acuan yang digunakan dalam layanan okupasi terapi, konsep analisis aktifitas, analisis lingkungan, dan ergonomik
4. Memahami berbagai penyakit dan kondisi traumatic yang mengakibatkan terjadinya gangguan okupasional, menguasai berbagai metode / strategi / teknik penanganan pasien berdasarkan kerangka acuan yang ditetapkan, memahami prinsip-prinsip pemikiran kritis dan penalaran klinis dalam proses intervensi okupasi terapi
5. Menguasai teknik pemeriksaan dan evaluasi okupasi & kinerja okupasi dalam berbagai kondisi gangguan okupasional menggunakan instrument terstandar dan tidak

terstandar, prinsip-prinsip perkembangan manusia, konsep kesehatan dan patologi, analisis lingkungan dan ergonomic

6. Menguasai prinsip-prinsip komunikasi dengan memahami latar belakang sosial budaya, pengetahuan tentang Sistem Kesehatan Nasional, teori okupasi terapi dan okupasi terapeutik, konsep kesehatan dan patologi, analisis lingkungan dan ergonomic, pengetahuan tentang rehabilitasi bersumber daya masyarakat
7. Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam upaya mendidik klien / keluarga / kelompok / masyarakat berdasarkan kondisi yang dihadapi serta memiliki sikap kepemimpinan, komunikatif, empatik, etis
8. Memiliki pengetahuan tentang manajemen pelayanan okupasi terapi, kemampuan menulis laporan dan menyusun proposal, konsep okupasi terapi dan profesionalisme, pengetahuan tentang berbagai kondisi yang menyebabkan gangguan okupasional
9. Mampu mengambil keputusan tentang pengelolaan layanan okupasi terapi dan memberikan petunjuk alternatif solusi tentang permasalahan yang timbul dalam pelayanan okupasi terapi serta memiliki sikap kepemimpinan, komunikatif, bertanggung jawab, dan mampu menjadi teladan
10. Memahami metodologi penelitian dan prinsip penyusunan proposal, memiliki kemampuan statistik dan menganalisis data, kemampuan menyusun laporan ilmiah
11. Mampu mengambil keputusan terkait permasalahan dan desain penelitian serta memiliki sikap kritis terhadap masalah penelitian dan teliti serta jujur dalam pengolahan hasil penelitian.

KOMPETENSI LAIN

1. Terampil menggunakan teknologi informasi umum (komputer dan internet)
2. Terampil mengolah data penelitian menggunakan software statistik
3. Terampil melakukan basic life support
4. Siaga Bencana